

## **PERANCANGAN SIGN SYSTEM SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS PARAMADINA DI KAMPUS CIPAYUNG**

**Novandy Ananta Adi Putra, Rian Dwi Antoro, Siti Khodijah Lestari**

Universitas Paramadina, Jl. Raya Mabes Hankam No.Kav 9, Jakarta Timur

email: rian.antoro@paramadina.ac.id

### **ABSTRAK**

Keberadaan sign system diruang publik sangatlah penting, selain fungsi utamanya sebagai media informasi. Sign system juga bisa membantu menciptakan ruang publik yang kondusif dan juga menguatkan citra institusi salah satunya di lingkungan Universitas Paramadina kampus Cipayung. Dalam perkembangannya, kampus Cipayung diproyeksikan akan menjadi kampus utama dari Universitas Paramadina sehingga pembangunan gedung yang berjalan saat ini membutuhkan keberadaan sign system. Pada proses perancangan sign system, diperlukan konsep yang mampu mewakili visi dan misi Universitas atau nilai-nilai ke Paramadinaan seperti ke Islaman, ke Indonesiaan, dan ke Modernan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perancangan sign system dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini di dapat dengan cara wawancara, observasi dan studi literasi.

**Kata kunci:** Sign System, Media Informasi, Universitas Paramadina

### **PENDAHULUAN**

Sign system adalah sistem komunikasi visual atau sistem penandaan yang dirancang secara tertata, teratur dan berkesinambungan satu dengan lainnya untuk memberikan petunjuk, penamaan atau informasi terhadap aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku di ruang publik seperti perkantoran, pabrik, lokasi wisata, pusat perbelanjaan, perguruan tinggi dan lain sebagainya. Sign system merupakan suatu rangkaian representasi visual yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dalam ruang publik (Tinarbuko, 2008:12). Dengan adanya sign system, keamanan dan kenyamanan dalam suatu ruang publik akan lebih terjamin.

Pada umumnya tampilan sign system berupa simbol, tanda, huruf atau tanda grafis lainnya yang sangat sederhana. Hal ini dimaksudkan agar para pengunjung lokasi dapat dengan mudah memahami informasi yang terdapat pada sign system. Penempatan sign system idealnya berada pada lokasi yang strategis atau utama, bisa di dalam ruangan atau di luar ruangan sehingga dapat dengan mudah ditemui.

Sumbo Tinarbuko (2008:14) berpendapat bahwa: Dalam merancang desain untuk sign system harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Memahami institusi dan lingkungannya serta mengetahui kegiatan utama institusi tersebut.

2. Mengidentifikasi fasilitas yang akan dipersentasikan. Serta sign harus mengidentifikasikan fasilitas apa saja yang ada di institusi tersebut.
3. Menentukan lokasi penempatan serta lokasi harus mudah dilihat dan mudah di akses oleh semua orang.
4. Penerapan sign system. Selain desain, kita juga harus memperhatikan material dalam pembuatan sign.

Dalam pembuatan sign system, pemahaman terhadap material juga menjadi aspek terpenting bagi desainer. Pemahaman ini meliputi karakteristik material, ketahanan/usia material dan teknik produksi sign system. Pada umumnya penggunaan sign system digunakan dalam jangka waktu periode yang cukup lama.

Sehingga pemahaman terhadap material ini sangat penting dalam proses produksi. Keberadaan sign system pada ruang publik merupakan instrument yang harus dipersiapkan oleh setiap perusahaan maupun institusi yang akan membangun ruang publik, salah satunya Universitas Paramadina.

Universitas Paramadina adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1998 sebagai idealisme yang diterjemahkan dalam perjuangan moral secara konkrit

oleh almarhum Prof. Dr. Nurcholish Madjid. Memiliki visi menjadi Universitas unggulan berbasis etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur. Universitas Paramadina terus berinovasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman iman, kepekaan nurani, ketajaman nalar, kecakapan berkarya, keluasan wawasan dan kemandirian jiwa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, Universitas Paramadina menanamkan tiga pilar nilai utama yang di dasari oleh pemikiran Nurcholish Madjid dan menjadi pondasi bagi seluruh civitas Paramadina. Pertama, nilai Ke-Islaman di dasari oleh turunannya Al Quran sebagai sumber ilmu (kebenaran) bagi umat Islam yang dipergunakan untuk menciptakan kedamaian bagi seluruh manusia dan alam semesta (Rahmatan Lil Alamin). Nilai ke-Islaman yang berlandaskan Al Quran menjadi inspirasi tampilan logo Universitas Paramadina yang diwujudkan pada huruf kaf (kitab) dan huruf Ha (Hikmah). Huruf kaf (kitab) memiliki arti "Allah menurunkan kepadamu kitab (kebenaran) sedangkan huruf Ha (Hikmah) memiliki arti "Kebenaran ilmu bersandar pada nalar dan pengetahuan manusia" (Gambar 1). Kedua, nilai Ke-Indonesiaan merupakan perwujudan dari sikap umat Islam Indonesia yang terbuka (toleransi) dalam

menjalani kehidupan sosial yang penuh dengan keanegaraman budaya dan kekayaan nilai luhur serta kontribusi nyata dalam memajukan kehidupan bangsa yang berbasis pada etika, perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Ketiga, nilai ke-Modernan adalah upaya setiap umat Islam untuk membuka diri dalam mengembangkan potensi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi sehingga diharapkan umat Islam mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun peradaban di era modern.



Gambar 1 Logo & Filosofi Logo Universitas Paramadina

(sumber: <https://www.paramadina.ac.id/visitor>)

Pada awal pendirian Universitas Paramadina, proses belajar mengajar dilakukan di gedung Hotel Bidakara. Selang dua tahun tepatnya tahun 2000, Universitas Paramadina memiliki gedung kampus yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Kav. 97 Jakarta Selatan. Pada tahun 2021, Universitas Paramadina mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini ditandai dengan pembukaan cabang di wilayah Cipayung dan Cikarang.

Di kampus Cipayung, Universitas Paramadina menempati lahan seluas 4000 meter persegi. Lokasi yang berada di Jl. Raya Mabes Hamkam Kav 9, Jakarta Timur diproyeksikan akan terdapat beberapa bangunan utama seperti gedung Direktorat, ruang kelas, ruang lab, perpustakaan, masjid, lahan parkir kendaraan dan kantin. Pembangunan gedung baru ini, tentunya sangat membutuhkan keberadaan sign system sebagai media informasi, estetika ruangan dan upaya memperkuat citra Universitas Paramadina kepada seluruh civitas Paramadina.

Belum adanya sign system pada gedung baru ini, sering kali membuat para civitas kesulitan dalam mencari ruangan yang dituju, terutama untuk mahasiswa baru atau pengunjung yang mencari informasi mengenai profil kampus. Berangkat melalui permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini akan membahas 'Bagaimana proses perancangan sign system Universitas Paramadina di Kampus Cipayung sebagai media informasi'.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses perancangan sign system Universitas Paramadina di kampus Cipayung yang meliputi konsep, tema, bentuk dan pemilihan material sehingga sign system ini menjadi media informasi

yang efektif dan memiliki nilai estetis serta sebagai penguat identitas perusahaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif berupa suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi) (Sugiyono, 2005).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang di dapat dari wawancara, kuisisioner dan obeservasi. Wawancara dilakukan kepada Direktur Fasilitas Umum yaitu Ibu Agustin Widyaningsih dan Dosen yang juga sebagai desainer perancang identitas visual Universitas Paramadina bernama Bapak Agoes Joesoef serta salah satu arsitek dari PT. Andhika Bina Persada yang merupakan pihak kontraktor selaku mitra pelaksana pembangunan gedung kampus Cipayung. Data kuisisioner dilakukan kepada 60 responden yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan staff/karyawan Univesitas Paramadina untuk mengetahui tinggi rata-rata dari para civitas Universitas Paramadina. Sedangkan observasi dilakukan di lingkungan kampus Cipayung dengan melakukan pengamatan terhadap

area gedung, fasilitas dan aktivitas dari civitas Universitas Paramadina (Gambar 2).

Teknik analisis data mnggunakan 5W+1H dan analisis deskriptif. Who, When, Where, What, Why dan How digunakan mencari data untuk menjawab permasalahan sebagai dasar perancangan ini, dan membuat deskripsi, gambaran, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.



Gambar 2 Site Map dan Desain Gedung Direktorat Universitas Paramadina  
(sumber: Arsitektur PT. Andhika Persada)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keberadaan sign system pada ruang publik sangatlah penting, selain memberikan informasi terhadap ruang tersebut, sign system juga mampu menciptakan lingkungan yang teratur dan kondusif. Sign system yang dirancang dengan baik, akan menciptakan keunikan pada identitas suatu tempat, sehingga secara efektif dapat menciptakan citra merek. Peran sign system selain membantu menemukan jalan, sign system juga dapat mengkomunikasikan berbagai

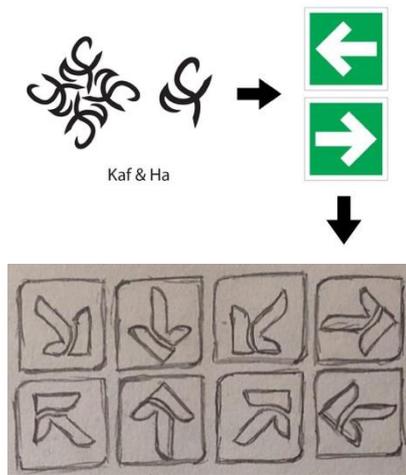
jenis informasi lainnya, seperti informasi peringatan, operasional, dan interpretatif (Calori & Vanden-Eynden, 2015:5).

Selain berfungsi sebagai pusat informasi, sign system memiliki beberapa fungsi seperti: Pertama, Identification berfungsi untuk mengidentifikasi suatu tempat atau tujuan dalam suatu lingkungan. Kedua, Directional berfungsi untuk mengarahkan orang ke suatu tujuan atau suatu tempat. Ketiga, Warning tanda yang berfungsi untuk memperingatkan orang terhadap bahaya atau suatu prosedur keselamatan. Keempat, Regulatory and Prohibitory berfungsi sebagai tanda yang menginformasikan suatu peraturan atau larangan, untuk mengatur perilaku orang-orang dalam suatu lingkungan. Kelima, Operational sebagai tanda yang menginformasikan suatu penggunaan atau operasi lingkungan, yang menjelaskan cukup rinci. Keenam Honorific sebagai pemberian suatu kehormatan kepada seseorang yang penting dalam suatu lingkungan. Ketujuh, Interpretive sebagai sistem tanda yang membantu seseorang untuk mengartikan suatu makna dalam lingkungan, yang biasanya berisi tentang sejarah, penduduk, artefak, dan lain-lain (Calori & Vanden-Eynden, 2015:93).

Pada umumnya bentuk dan pemasangan sign system terbagi menjadi beberapa jenis. Hal ini disesuaikan dengan informasi dan karakter lokasi pemasangan sign system. Bentuk-bentuk tersebut biasa dikenal dengan sebutan, seperti:

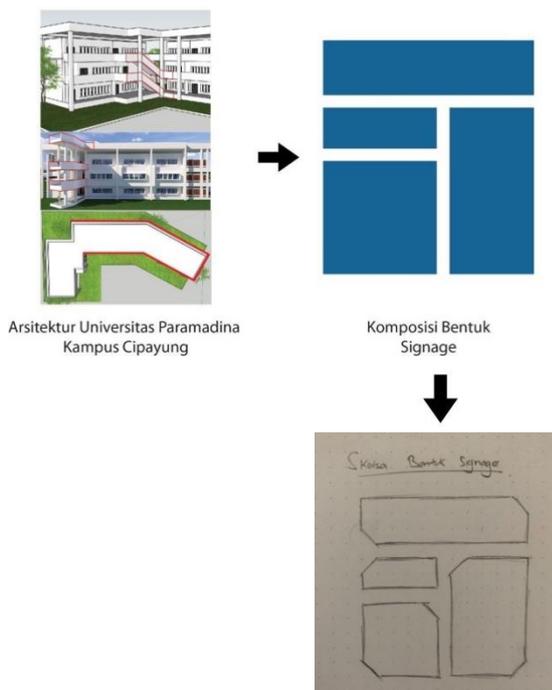
1. Freestanding or ground-mounted, yaitu berdiri diatas tanah.
2. Suspended or ceiling-hung, yaitu digantung dari atas langit-langit.
3. Projecting or flag-mounted, yaitu dipasang pada bendera, biasanya dipasang dengan tegak atau secara vertikal ataupun ditempel pada dinding.
4. Flush or flat wall-mounted, yaitu dipasang rata dengan dinding.

Pada konsep perancangan sign system Universitas Paramadina di Kampus Cipayung, merujuk pada mandatori dari wawancara kepada pihak internal kampus dan pihak kontraktor gedung. Mandatori ini berupa penguatan citra Universitas Paramadina yang mengadaptasi dari bentuk logo seperti Kaf & Ha yang memiliki makna ke-Islaman serta bentuk geometri yang di adaptasi dari bangunan kampus yang memiliki konsep modern Eco Park (Gambar 3 & 4).



Gambar 3 Proses Perancangan Pictogram  
(sumber: Penulis Pertama)

Pengembangan konsep ini diwujudkan dalam bentuk pictogram dan bentuk media sign system.

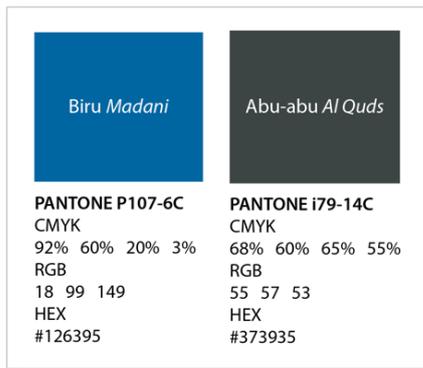
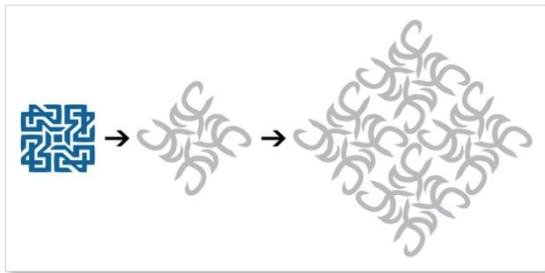


Gambar 4 Proses Perancangan Media Sign System  
(sumber: Penulis Pertama)

Penggunaan unsur warna yang dominan pada sign system merujuk pada warna corporate yaitu berupa warna Biru Madani dengan komposisi warna cetak Cyan 92%, Magenata 60%, Yellow 20%,

Black 30% (Gambar 5). Sedangkan unsur warna lainnya di adaptasi dari konsep Eco Park yang diwujudkan dengan warna tekstur kayu.

Dalam memperkuat citra Universitas Paramadina, penggunaan elemen huruf merujuk pada corporate Typeface dengan pengguna jenis huruf Avenir Typeface. Avenir merupakan jenis typeface sans serif yang dirancang oleh Adrian Frutiger sebagai type founder pada tahun 1987 dan dirilis setahun kemudian yaitu tahun 1988. Typeface ini sendiri memiliki arti “Masa Depan” dalam bahasa Perancis dan memiliki tampilan yang harmonis. Sedangkan elemen estetis didapatkan berdasarkan graphic standar manual Universitas Paramadina dimana elemen estetis hasil penyederhanaan visual logo Universitas Paramadina (Gambar 5).



Gambar 5 Corporate Identity Universitas Paramadina  
(Sumber: Divisi Marketing Communication Universitas Paramadina)

Pada tampilan keseluruhan bentuk media sign system mengadaptasi dari tiga pilar utama Universitas Paramadina. Nilai ke-Modernan ditampilkan dalam bentuk hexagonal dan tampak atas bentuk bangunan gedung kampus Cipayung. Material kayu yang terdapat pada sudut-sudut signage menggunakan material kayu yang akan memberikan makna natural sebagaimana konsep kawasan Univeritas Paramadina Kampus Cipayung yaitu Eco Park sehingga penulis memasukan unsur alam pada signage.

Nilai ke-Islaman ditampilkan dalam bentuk elemen estetik 'kaf' dan 'ha' dengan menempatkan pada sisi kanan dan kiri signage sehingga memberikan makna keislaman. Warna yang digunakan pada material sign system juga mengacu pada Corporate Colour Univeritas Paramadina yaitu biru madani. Sedangkan elemen typeface menggunakan Avenir yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi (Gambar 6).

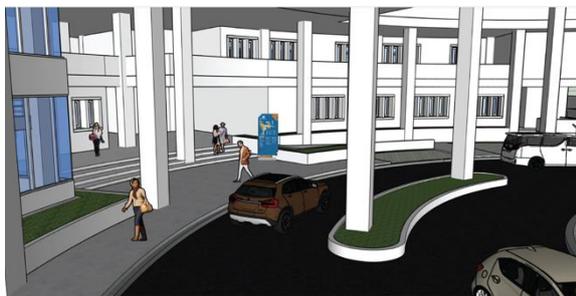


Gambar 6 Final Artwork Desain Sign Sytem Universitas Paramadina Kampus Cipayung  
(Sumber: Penulis Pertama)

Material yang digunakan untuk memproduksi sign system ini menggunakan bahan akrilik dengan ketebalan 5 – 10 mm. Pewarna dasar berupa warna Biru menggunakan teknik brush untuk menjaga kehalusan dan kerapihan media dasar. Sedangkan untuk

unsur warna kayu menggunakan panel kayu yang direkatkan dengan lem. Unsur huruf atau pictogram diproduksi menggunakan teknik cutting stiker. Agar daya tahan seluruh elemen pada sign system terjaga, dalam tahap finishing dilapisi permukaan varnish.

Penempatan sign system disesuaikan dengan kategori, bentuk dan fungsinya. Kategori *Identification* utama berupa *Freestanding or ground-mounted* ini ditempatkan di lobby utama dan halaman gedung Direktorat. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai lingkungan kampus Cipayang yang ditampilkan dalam bentuk denah sehingga seluruh civitas atau pengunjung kampus akan dengan sangat mudah mencari ruang atau tempat yang dituju (Gambar 7).



Gambar 7 Penempatan Sign System kategori *Identification* di Lobby Gedung Direktorat Universitas Paramadina (Sumber: Penulis Pertama)

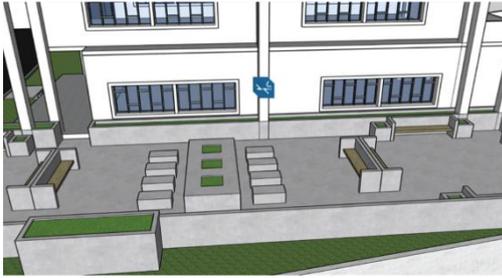
Kategori *Directional* diwujudkan dalam beberapa bentuk seperti: Pertama, *Suspended or ceiling-hung* menginformasikan

ruang-ruang kelas dan studio foto yang terdapat pada gedung C dan D ditempatkan dengan posisi tergantung dilorong. Kedua, berupa *Flush or flat wall-mounted*, penempatan dilakukan pada pilar ruang staff akademik, toilet, musollah dan studio foto (Gambar 8).



Gambar 8 Penempatan Sign System kategori *Directional* di Universitas Paramadina (Sumber: Penulis Pertama)





Gambar 9 Penempatan Sign System kategori Regulation di Universitas Paramadina  
(Sumber: Penulis Pertama)

## SIMPULAN

Pada proses perancangan sign system Universitas Paramadina di Kampus Cipayung memiliki konsep yang merujuk pada nilai-nilai ke Paramadina dan konsep Eco Park dari lingkungan gedung kampus berupa. Konsep ke Islaman diadaptasi dari huruf Kaf & Ha yang diwujudkan dalam bentuk pictogram dan di padu padankan dengan konsep ke modernan Eco Park dalam bentuk media sign system.

Penguatan citra institusi Paramadina diwujudkan dalam penggunaan elemen warna Biru Madani. Sedangkan elemen typeface menggunakan Avenir yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Hal ini merujuk dari Corporate Visual Identity System Universitas Paramadina.

Pada tahap produksi sign system, material yang digunakan berupa akrilik dengan ketebalan antara 5-10 mm. Adapun teknik pewarnaan yang digunakan adalah teknik air bursh dan pelapisan

varnish di tahap finisihing. Selain memberikan karakter warna yang solid. Hal ini, dimaksudkan agar sign system memiliki daya tahan terhadap cuaca.

Adapun kategori bentuk sign system yang dirancang menyesuaikan dengan kebutuhan, seperti kategori Identification signed, Directional signed dan Regulation Signed.

## DAFTAR PUSTAKA

- Calori, Chris & David Vanden-Eynden. 2015. *Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems 2nd ed.* Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sumbo Tinarbuko. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual.* Yogyakarta: Jalasutra.
- Paramadina.ac.id. Visitor, Makna Logo. Diakses pada 10 Desember 2023, dari <https://www.paramadina.ac.id/visitor>